

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya manusia merupakan animal rational yang dibekali hasrat ingin tahu, dari dorongan inilah manusia ingin mencari jawaban dari berbagai pertanyaan dan berusaha mendapatkan pengetahuan mengenai hal yang dipertanyakan. Dalam perkembangan pikir manusia ternyata yang dicari beresensi pada pengetahuan yang benar/kebenaran. Sedangkan pengetahuan yang benar itu sendiri secara inhern dapat dicapai melalui pendekatan non ilmiah maupun pendekatan ilmiah dengan melalui penelitian.

Tanpa adanya penelitian, pengetahuan tidak akan bertambah, padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha manusia. Jelasnya, penelitian sebagai landasan untuk meningkatkan pengetahuan harus diwujudkan agar meningkat pula pencapaian usaha manusia.

Dalam melakukan penelitian diperlukan perkara yang tepat supaya memperoleh solusi dengan baik dan bijaksana. Dalam hal ini diperlukan metode penelitian yang menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Sebagaimana Nana Sujana dan Ibrahim menyatakan peranan metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Dengan kata lain, metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelak

sanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.¹⁾

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh unit yang mempunyai persamaan karakteristik atau atribut dari obyek yang akan menjadi ruang lingkup penelitian.²⁾

Sedangkan yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Katimoho Kedamean Gresik yang belajar di Diniyah Awaliyah terdiri dari kelas I, II dan III dengan jumlah 180 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi serta dipandang sebagai wakil dari populasi.³⁾

Dan karena subyek penelitiannya lebih dari seratus (100) maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi. Dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah 36 siswa. Hal ini berdasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunta yang menyatakan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selan-

1. Nana Sudjana, Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Sinar Baru Bandung, 1989, Hal. 16

2. Sanapiah Faisal, Dasar-dasar dan Teknik Penelitian Sosial, Usaha Nasional Surabaya, 1989, Hal. 25

3. I.B. Netra, Statistik Inferensial, Usaha Nasional Surabaya, 1974, Hal. 10

jumlahnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.

Dengan mengambil sampel 20% dari jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah kelas I, II dan III sebesar 180 diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 siswa dengan penelitian Sebagai berikut :

No.	Kelas	Jml. Siswa	Sampel	
			Jml.	%
1.	IA (LK)	10	2	20%
	IA (Pr)	20	4	-
	IB (LK)	15	3	-
	IB (Pr)	15	3	-
	IIA (LK)	5	1	-
	IIA (Pr)	25	5	-
	IIB (LK)	11	2	-
	IIB (Pr)	19	4	-
	IIIA (LK)	22	4	-
	IIIA (Pr)	8	2	-
	IIIB (LK)	20	4	-
	IIIB (Pr)	10	2	-
	Jumlah	180	36	

SISWA DI MDA

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Pr.	
1.	IA	18	20	38
2.	IB	12	19	31
3.	IIA	15	17	32
4.	IIB	10	25	35
5.	IIIA	23	11	34
6.	IIIB	13	17	30
7.	IVA	18	16	32
8.	IVB	14	18	32
Jumlah		121	143	264

DISTRIBUSI SISWA MTS DARUSSALAM DI MDA

No.	Kelas/MTs	Kelas/MDA	Jumlah
1.	IA,B	IIA,B	60
2.	IIA,B	IIIA,B	60
3.	IIIA,B	IVA,B	60
Jumlah			180

Untuk menambah kelengkapan data disamping 36 responden tersebut, maka akan diambil beberapa informen diantaranya Kepala Madrasah Diniyah, Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah dan semua guru PAI.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pada dasarnya data dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

a. Jenis data kualitatif

Yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.⁴⁾

Yang termasuk jenis kualitatif dalam penelitian ini adalah :

4. Suharsimi Arikunto, Op Cit, Hal.243

1. Gambaran umum obyek penelitian

2. Pengajaran di Madrasah Diniyah

b. Jenis data kuantitatif

Yaitu data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengurangan.⁵⁾

Yang termasuk jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam

2. Jumlah siswa, jumlah guru

3. Jumlah sarana prasarana

2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶⁾

Sumber data dalam sebuah penelitian harus diketahui dan ditetapkan sebab hal ini penting sekali sebagai petunjuk untuk memperoleh data.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu :

a. Sumber data manusia

1. Pengasuh Pondok Pesantren

2. Kepala Madrasah (Diniyah dan Tsanawiyah)

3. Guru bidang studi Pendidikan Agama Islam

4. Siswa Madrasah Tsanawiyah

5. Ibid, Hal. 243 - 244

6. Ibid, Hal. 114

b. Sumber data non manusia

1. Dokumentasi
2. Buku leger

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini diperlukan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan keabsahan jenis sumber data. Teknik pengumpulan data ini akan mempengaruhi validitas dan tidaknya sumber data yang ada, sehingga hal tersebut tergantung pada penelitian dan penerapan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu abyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷⁾

Dengan observasi diharapkan memperoleh gambaran yang jelas tentang informasi yang sulit didapatkan dengan metode yang lain. Metode ini berfungsi sebagai eksplorasi, dengan gambaran-gambaran yang diperoleh tersebut akan memungkinkan adanya petunjuk pemecahan masalah.

Metode observasi ini peneliti gunakan melihat secara langsung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar

7. Ibid, Hal. 145

di Madrasah Diniyah.

2. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu alat untuk memperoleh fakta data atau informasi dari seseorang.⁸⁾

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara baik langsung maupun tidak langsung.

Wawancara langsung yaitu apabila data yang dikumpulkan langsung dari individu yang bersangkutan. Sedangkan wawancara yang tidak langsung apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya.⁹⁾

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya Madrasah Diniyah dan Tsanawiyah Darussalam, Struktur organisasi, jumlah sarana dan prasarana dan nilai siswa.

8. Dewa Ketut Sukardi, Op Cit, Hal. 106

TABEL I

Jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No .	Jenis data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran umum Obyek penelitian	Pengasuh Ponpes Kepala Madrasah Dokumen	Interview
2.	Pelaksanaan P B M	Guru Siswa	Interview Observasi
3.	Nilai prestasi siswa	Guru Agama	Dokumen

D. Tektik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Untuk menganalisis data tersebut perlu memakai sistem atau metode tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Sesuai dengan permasalahan dengan penelitian, yaitu tentang ada atau tidak adanya korelasi antara belajar di Madrasah Diniyah dengan prestasi belajar pendidikan Agama Islam di MTs. Darussalam Katimoho

Kedamean Gresik, maka untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan "Teknik statistik koefisien korelasi".

Koefisien korelasi merupakan alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel.¹⁰⁾

Adapun teknik koefisien korelasi yang digunakan adalah product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :¹¹⁾

$$r = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan rumus :

r : Koefisien korelasi

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

XY: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan.

X²: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y²: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n: Banyaknya subyek skor X dan Y yang berpasangan.

10. Nana Sudjana, Ibrahim, Op Cit, hal.148

11. Nana Sudjana, Ibrahim, Op Cit, hal.

Dan analisis data yang menggunakan teknik analisis product moment tersebut adalah berdasarkan taraf signifikansi 5% sebagaimana Sutrisno Hadi menyatakan "Bila mana nilai r kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai r dalam tabel itu maka nilai yang kita peroleh disignifikan. Dengan nilai r yang disignifikan kita akan menolak hipotesa yang menyatakan bahwa korelasi antara X dan Y dalam populasi adalah nol atas signifikansi yang kita gunakan (yaitu 5%).¹²⁾

Sedangkan untuk mengetahui lemah kuatnya atau tinggi rendahnya korelasi antara variabel independent (X) dengan variabel (Y) dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,300 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,300	Sangat rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	(tak berkorelasi)